

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja tetapi mencakup pula yang non-formal (Zuhairini, 2012:149). Pendidikan dapat memanfaatkan potensi yang ada pada diri seseorang secara optimal sehingga dapat mendorong kreatifitas dalam usaha memantapkan kesejahteraan hidup.

Dalam pandangan Islam pendidikan adalah pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu ajaran Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita, berlangsung seumur hidup, semenjak dari buaian hingga ajal datang (Zuhairini, 2012:1). Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003)

Belajar merupakan bagian dari pendidikan. Belajar menurut pengertian psikologi merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:10).

Muhibbin Syah (2013:62) menyatakan bahwa dalam perspektif keagamaan (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan manusia. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik melalui sumber belajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan antara siswa dengan guru yang pada dasarnya dapat menimbulkan timbal balik. Hubungan timbal balik ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang kemudian diharapkan dapat melahirkan perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari proses belajar mengajar.

Mata pelajaran Akidah Akhlak yang diberikan di sekolah sama halnya dengan pelajaran lainnya. Tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak yaitu untuk mengikhlaskan niat dan ibadah kepada Allah satu-satunya, membebaskan akal dan pikiran dari kegelisahan dan keraguan, meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah, bersungguhsungguh dalam melakukan kebaikan dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat serta kebahagiaan jasmani dan rohani (Buku Guru Akidah Akhlak kelas X Kementrian Agama Republik Indonesia).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak bahwa nilai KKM Aqidah Akhlak di MA Ar-Rosyidiyah yaitu sebesar 75 dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik di kelas XI pada materi husnudzan sebagian besar sudah memenuhi nilai KKM. Namun dalam perilaku di

sekolah masih terdengar siswa yang berperilaku kurang baik contohnya masih ada siswa yang dalam obrolannya membicarakan temannya dan juga membicarakan kejelekan guru, membeda-bedakan dalam berteman, membalas dendam pada teman yang berbuat kurang baik juga menuduh teman yang ada disekitar jika kehilangan sesuatu.

Dari fenomena tersebut, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul : **“HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK MATERI HUSNUDZAN HUBUNGANNYA TERHADAP AKHLAK SISWA KEPADA SESAMA”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari masalah yang terdapat pada latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlak materi Husnudzan di kelas XI MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung ?
2. Bagaimana akhlak siswa terhadap sesama di kelas XI MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung ?
3. Bagaimana hubungan hasil belajar Aqidah Akhlak materi Husnudzan dengan akhlak siswa kepada sesama di kelas XI MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar Aqidah Akhlak materi Husnudzan di kelas XI MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung

2. Akhlak siswa terhadap sesama di kelas XI MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung
3. Hubungan hasil belajar Aqidah Akhlak materi Husnudzan terhadap akhlak siswa kepada sesama di kelas XI MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan tentang akhlak di MA Ar-Rosyidiyah dan juga sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

##### 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan perilaku mencerminkan akhlak kepada sesama. Selain itu dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya terkait hubungan hasil belajar terhadap akhlak pada materi Husnudzan.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada faktor-faktor dan kondisi yang ada didalamnya. Hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh suatu proses pengajaran yaitu terjadinya interaksi antara

pendidik dan peserta didik melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan yaitu proses mengajar dan belajar.

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2013, p. 5). Hasil belajar bisa berupa informasi verbal yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tulisan. Menurut kutipan dari jurnal ekonomi dan pendidikan, volume 8 nomor 2, November 2010 bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa :

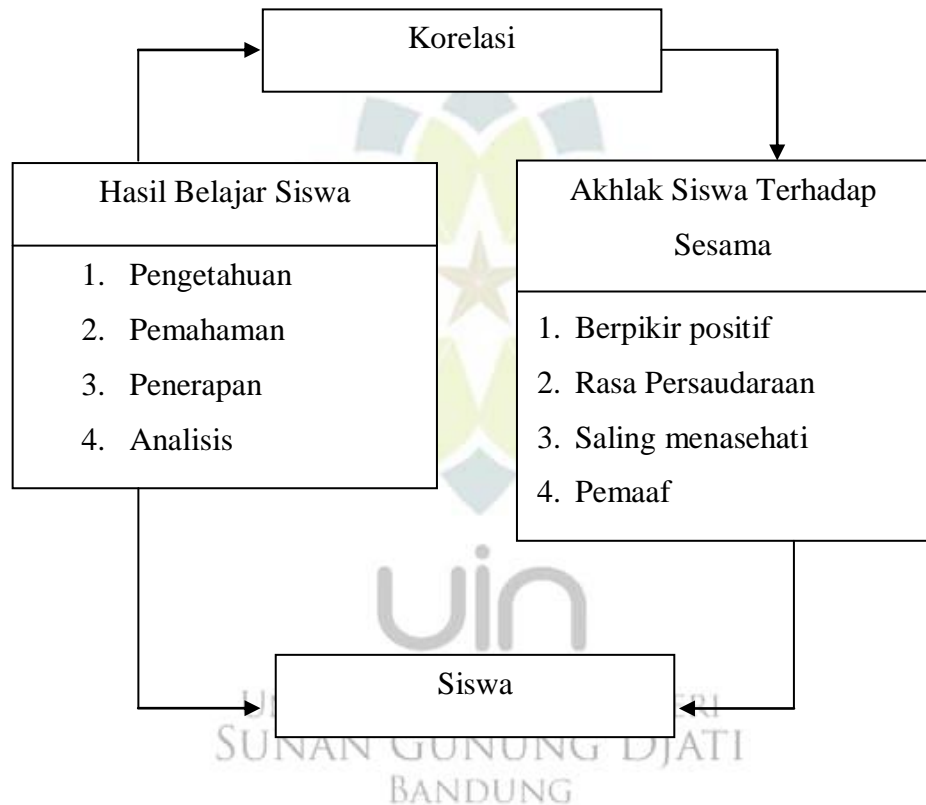
1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut (Suprijono, 2013, p. 5)

Bloom membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi 6, yaitu : pengetahuan hafalan, pemahaman atau komprehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi (Purwanto, 2010:43). Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. (Suprijono, 2013, p. 7)

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu : ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Jika pada mata pelajaran praktek lebih menekankan pada ranah psikomotor, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif.

Andersen (1981) dalam Ary Janoe berpendapat bahwa karakteristik manusia meliputi cara yang tipikal dari berpikir, berbuat dan perasaan. Tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotor, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah afektif. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia sebagai hasil belajar. Dalam kaitan ini Soedjarto dalam Ary Janoe mengemukakan pula bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dari uraian tersebut jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan seseorang yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan buku karangan H. Abudin Nata, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya ada 3 aliran, salah satunya yaitu aliran kovergensi. Menurut aliran ini bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak dan faktor eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.



## F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010, p. 110). Hipotesis dibagi menjadi 2 jenis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh antar variabel. Sedangkan hipotesis alternatif

menyatakan adanya hubungan antar variabel atau adanya perbedaan antara dua kelompok (Arikunto, 2012:66).

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, maka jika semakin baik hasil belajar siswa pada materi Husnudzan maka akhlak siswa kepada sesama pun akan semakin baik. Dan sebaliknya, jika hasil belajar siswa pada materi Husnudzan kurang baik maka akhlak siswa kepada sesama pun akan kurang baik.

Dalam penelitian ini pembuktiannya dilakukan dengan menguji Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan terdapat hubungan hasil belajar aqidah akhlak materi Husnudzan terhadap akhlak siswa terhadap sesama. Pengujiannya berdasarkan taraf signifikansi 5%. Untuk lebih jelasnya, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  diterima berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara hasil belajar aqidah akhlak materi Husnudzan terhadap akhlak siswa terhadap sesama. Artinya semakin tinggi hasil belajar aqidah akhlak materi Husnudzan maka semakin tinggi pula terhadap akhlak siswa terhadap sesama.
- 2) Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat korelasi yang positif antara hasil belajar aqidah akhlak materi Husnudzan terhadap akhlak siswa terhadap sesama. Artinya semakin rendah hasil belajar aqidah akhlak materi Husnudzan, maka semakin rendah pula akhlak siswa terhadap sesama.



## **G. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menentukan langkah-langkahnya sebagai berikut :

### **1. Menentukan Jenis Data**

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam memecahkan masalah ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif bersumber dari angket dan hasil belajar sejumlah responden yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian sedangkan data kualitatif bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

### **2. Menentukan Sumber Data**

#### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah MA Ar-Rosyidiyah Kota Bandung. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini adalah karena disinilah permasalahan ditemukan dan tersedianya sumber data yang diperlukan.

#### **b. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek penelitian di kelas XI MA Ar-Rosyidiyah yaitu sebanyak 70 orang.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

### a. Test

Test merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditetapkan (Arikunto, 2010, p. 53).

Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tulis *multiple choice*, yaitu bentuk tes objektif yang mempunyai satu jawaban yang paling tepat. Test ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar aqidah akhlak siswa materi Husnudzan.

### b. Angket

Angket atau *questioner* merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya langsung kepada *respondents*). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh *respondents* (Syaodih, 2011:219).

Angket ini digunakan untuk mengetahui tentang akhlak atau sikap siswa di sekolah kepada teman-temannya dengan kualifikasi jawaban SL (selalu) dengan skor 5 untuk jawaban positif dan 1 untuk jawaban negatif, S (sering) dengan skor 4 untuk jawaban positif dan 2 untuk jawaban negatif, K (kadang-kadang) dengan skor 3 baik itu jawaban positif maupun negatif, P (pernah) dengan skor 2 untuk jawaban positif dan 4 untuk jawaban negatif, dan TP (tidak pernah) dengan skor 1 untuk jawaban positif dan 5 untuk jawaban negatif.

### c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari *respondents* yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2012:194).

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang jelas langsung dari sumbernya mengenai proses dan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas XI di MA Ar-Rosyidiyah.

## 4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengolah data tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik dan data yang bersifat kualitatif yang diolah menggunakan analisis logika. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

### a. Analisis Parsial

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji dan menghitung variabel X dan Y secara terpisah, langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Analisis parsial perindikator dengan kriteria rumus :

$$M = \frac{\sum fX}{N} \quad (\text{Sudjiono, 2007:57})$$

Untuk variabel X diinterpretasikan dengan menggunakan skala 0-100 dengan rincian sebagai berikut :

80-100 = baik sekali

66-79,9 = baik

56-65,9 = cukup

40-55,9 = kurang

30-39,9 = gagal (Arikunto, 2012:281)

Untuk variabel Y diinterpretasikan ke dalam lima absolut sebagai berikut :

0,50 – 1,50 = sangat rendah

1,51 - 2,50 = rendah

2,51 – 3,50 = cukup

3,51 – 4,50 = tinggi

4,51 – 5,00 = sangat tinggi (Sambas dan Maman, 2009)

2) Uji normalitas masing-masing variabel dengan langkah sebagai berikut :

a) Menentukan rentang nilai (R) dengan rumus :

Rentang = data terbesar – data terkecil (Sudjana, 2002, p. 47)

b) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan rumus :

$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$  (Sudjana, 2002, p. 47)

c) Menentukan panjang kelas interval (P), dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (k)}} \quad (\text{Sudjana, 2002, p. 47})$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi tiap variabel

e) Uji tendensi sentral yang meliputi :

- Mencari nilai rata-rata/mean dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana, 2002, p. 67})$$

- Mencari nilai median (Me) dengan rumus :

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - f}{fi} \right) \quad (\text{Subana, 2000, p. 72})$$

- Mencari nilai modus ( $M_o$ ) dengan rumus :

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Subana, 2000, p. 74})$$

- f) Menentukan kedudukan mean, median dan modus dengan kurva.
- g) Sebagai kriteria interpretasi dari kecenderungan perumusan (tendensi sentral) diatas adalah :

1. Jika  $\text{mean} > \text{median} > \text{modus}$ , ini berarti data mempunyai kecenderungan ke arah positif.
2. Jika  $\text{mean} < \text{median} < \text{modus}$ , ini berarti data mempunyai kecenderungan ke arah negatif.
3. Jika  $\text{mean} = \text{median} = \text{modus}$ , ini berarti data mempunyai kecenderungan ke arah sama ke arah positif dan negatif.

- h) Menentukan nilai standar deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2002, p. 95})$$

- i) Menentukan Z hitung dengan rumus :

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD} \quad (\text{Sudjana, 2002, p. 99})$$

- j) Membuat tabel distribusi frekuensi dan ekspektasi.

- k) Menghitung chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 2002, p. 273})$$

- l) Mencari derajat kebebasan (Dk)

$$Dk = k - 3 \quad (\text{Sudjana, 2002, p. 293})$$

- m) Menghitung chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5%

Kriteria pengujian :

1. Data dikatakan normal jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel.
2. Data dikatakan tidak normal jika chi kuadrat hitung > chi kuadrat tabel.

### b. Analisis Korelasi

Setelah kedua data variabel dianalisis secara terpisah maka langkah-langkah selanjutnya adalah menganalisis hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut :

- a) Menetapkan rumus persamaan regresi linier dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sudjana, 2002, p. 315})$$

- b) Menentukan linieritas regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi a (JK<sub>a</sub>) dengan rumus :

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n} \quad (\text{Subana, 2000, p. 162})$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a (JK<sub>ba</sub>) dengan rumus :

$$JK_{b/a} = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\} \quad (\text{Subana, 2000, p. 162})$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK<sub>r</sub>) dengan rumus :

$$JK_r = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a} \quad (\text{Subana, 2000, p. 163})$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan (JK<sub>kk</sub>) dengan rumus :

$$JK_{kk} = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \quad (\text{Subana, 2000, p. 163})$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan ( $JK_{tc}$ ) dengan rumus :

$$JK_{tc} = JK_r - JK_{kk} \quad (\text{Subana, 2000, p. 163})$$

- 6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan ( $db_{kk}$ ) dengan rumus :

$$Db_{kk} = n - k \quad (\text{Subana, 2000, p. 163})$$

- 7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan ( $db_{tc}$ ) dengan rumus :

$$Db_{tc} = K - 2 \quad (\text{Subana, 2000, p. 163})$$

- 8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan ( $RK_{kk}$ ) dengan rumus :

$$RK_{kk} = \frac{JK_{kk}}{db_{kk}} \quad (\text{Subana, 2000, p. 163})$$

- 9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan ( $RK_{tc}$ ) dengan rumus :

$$RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} \quad (\text{Subana, 2000, p. 163})$$

- 10) Menghitung jumlah nilai F ketidakcocokan ( $F_{tc}$ ) dengan rumus :

$$F_{tc} = \frac{RK_{tc}}{db_{kk}} \quad (\text{Subana, 2000, p. 164})$$

- 11) Menghitung nilai F dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujiannya :

a) Jika  $F_{tc} < F_{tabel}$  maka regresi linier.

b) Jika  $F_{tc} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier. (Subana, 2000, p. 164)

- c) Menghitung nilai koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika kedua variabel distribusi normal dan regresinya linear maka pendekatan korelasinya menggunakan rumus korelasi menggunakan rumus product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Subana, 2000, p. 148})$$

2. Jika salah satu atau dua variabel tidak normal atau regresinya tidak linier maka pendekatan regresinya menggunakan rumus Rank Spearman :

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \quad (\text{Arikunto, 2002:247})$$

3. Menentukan penafsiran koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

- a. 0,00 – 0,19 = Korelasi sangat rendah
- b. 0,20 – 0,39 = Korelasi rendah
- c. 0,40 – 0,59 = Korelasi sedang
- d. 0,60 – 0,69 = Korelasi tinggi
- e. 0,70 – 1,00 = Korelasi sangat tinggi

- d) Menentukan uji signifikansi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung harga (t) dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002, p. 377})$$

2. Mencari derajat kebebasan (Db) dengan rumus :

$$Db = n - 2 \quad (\text{Subana, 2000, p. 118})$$



3. Mencari nilai t tabel dengan derajat kebebasan (Db) dan taraf signifikansi 5% dari daftar distribusi t. Kriteria pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :
  - 1) Hipotesis Ha diterima jika t hitung > t tabel
  - 2) Hipotesis Ha ditolak jika t hitung < t tabel
- e) Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y maka akan dihitung dengan langkah-langkah sebagaiberikut :
  1. Menentukan derajat tidak adanya korelasi dengan rumus :
$$K = \sqrt{1 - r^2}$$
  2. Menentukan derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :  $E = 100 (1 - K)$ .